

RINGKASAN LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “WF” UMUR 28 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 39 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Pembinaan Kasus Di Puskesmas Pembantu Dalung Permai Wilayah Kerja
Puskesmas 1 Kuta Utara

Oleh: GAUDENSIA CINDY CLARESTA DJANI (NIM. P07124015018)

Kesehatan ibu hamil merupakan suatu masalah kesehatan yang harus mendapatkan prioritas utama dalam pembangunan kesehatan ibu dan anak, karena menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang. Pemerintah melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan tiga pilar utama dan salah satu pilarnya adalah penguatan pelayanan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *continuity of care*. *Continuity of care* adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi dan biaya perawatan medis yang efektif. Pendekatan ini dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut.

Penulis memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada ibu “WF” dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan kehamilan dari umur kehamilan 39 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Selama kehamilan, ibu “WF” belum mengetahui tentang pentingnya melakukan pemeriksaan Hb pada trimester III. Menurut WHO, pemeriksaan Hb pada saat hamil dianjurkan dua kali, diantaranya satu kali pada trimester I dan satu kali pada trimester III dengan tujuan untuk mengetahui kadar hemoglobin pada saat hamil. Jika kadar Hb ibu hamil dibawah 11

gr% maka ibu hamil tersebut mengalami anemia. Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan perdarahan pasca persalinan, hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, *abortus*, lamanya waktu partus karena dorongan rahim, cacat bawaan pada bayi bahkan kematian pada bayi dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik untuk mengasuh ibu “WF” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini yaitu dengan wawancara, studi dokumentasi, observasi dan partisipasi dengan melakukan pemeriksaan klinik.

Hasil asuhan kebidanan pada masa kehamilan sampai masa nifas yang telah diberikan pada ibu “WF” berlangsung secara fisiologis. Pada tanggal 3 Mei 2018 penulis mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan haemoglobin di Puskesmas 1 Kuta Utara dengan hasil haemoglobin ibu 11,1 gr%. Setelah itu penulis mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC selanjutnya di Puskesmas Pembantu Dalung Permai dan melakukan USG di Dokter SpOG. Asuhan yang diberikan yaitu komprehensif dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Pada tanggal 14 Mei 2018 pukul 20.30 ibu diantar ke Puskesmas Pembantu Dalung Permai dan ketika datang sudah memasuki persalinan kala I fase aktif. Diperkirakan kala I berlangsung 1 jam 15 menit, proses kala II berlangsung selama 35 menit dan kala III berlangsung selama 15 menit.

Pada pukul 21.40 wita bayi lahir spontan belakang kepala, gerak aktif, tangis kuat, dengan berat badan 3400 gram dan Panjang 52 cm. Plasenta lahir lengkap dan tidak ada klasifikasi. Bayi segera dilakukan IMD dan berhasil mencapai puting susu ibu setelah satu jam. Terdapat robekan grade II pada jalan lahir. Selama pemantauan kala IV, tidak terjadi perdarahan aktif pada ibu ataupun komplikasi yang menyertai. Asuhan yang diberikan selama proses persalinan berlangsung fisiologis sesuai dengan APN 60 langkah. Pada kunjungan masa nifas berlangsung 3 kali yaitu 6-8 jam *postpartum* di Puskesmas Pembantu Dalung Permai, hari ke-4 *postpartum* dan hari ke-29 *postpartum* di rumah bapak “YT”. Saat melakukan kunjungan masa nifas, tidak ditemukan penyulit ataupun komplikasi yang menyertai.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari asuhan manajemen kebidanan yang dilakukan pada ibu “WF” yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, yaitu penulis mampu melakukan asuhan kebidanan selama masa kehamilan pada ibu “WF”, penulis melakukan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu, penulis mampu memberikan asuhan persalinan mulai dari kala I sampai kala IV, penulis mampu memberikan asuhan masa nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan pada ibu “WF” berjalan fisiologis dan tidak ditemukan kesenjangan dengan teori. Pada pelaksanaan asuhan kebidanan ini penulis selaku pemberi asuhan selalu berusaha agar bisa memberikan asuhan kebidanan yang maksimal dengan mengacu pada teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah sebagai pengaplikasian sejumlah ilmu yang telah didapat. Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan atau *continuity of care* selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.